

Komunikasi Efektif dalam Membangun Hubungan Antar Personal di Lingkungan Kampus dan Dunia Kerja

**Muhammad Hilal Dzakwan¹, Nely R. Sihombing², Fakhri Antoni³, Anas Nasuhi⁴,
Chaeruddin Ramadhan⁵**

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang Jl. Raya Puspitex, Buaran Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹hilaldzakwan19@gmail.com, ²sihombingnely02@gmail.com, ³fantoni470@gmail.com,
⁴anasnsh08@gmail.com, ⁵chaer.rama@gmail.com

Abstrak—Komunikasi merupakan kebutuhan mendasar manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan membangun hubungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi efektif dalam membangun hubungan antarpersonal di dua lingkungan yang berbeda namun saling berkaitan, yaitu lingkungan kampus dan dunia kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada mahasiswa di lingkungan Universitas Pamulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di lingkungan kampus, komunikasi efektif berperan vital dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan antara mahasiswa, dosen, dan staf universitas. Kemampuan ini tidak hanya mempererat hubungan sosial, tetapi juga meningkatkan kolaborasi, kemampuan pemecahan masalah, serta pengembangan empati yang menjadi bekal soft skills penting bagi mahasiswa. Sementara itu, di dunia kerja, komunikasi yang efektif menjadi landasan utama dalam hubungan antara manajer dan karyawan yang melibatkan penyampaian informasi yang jelas serta kemampuan mendengarkan dengan empati. Komunikasi yang baik terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, meminimalkan ketidakpastian dan kesalahpahaman, serta mendukung peningkatan kinerja dan visi organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguasaan komunikasi efektif adalah aset krusial yang menjembatani kesuksesan akademik menuju profesionalisme di dunia kerja.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Hubungan Interpersonal, Lingkungan Kampus, Dunia Kerja, Universitas Pamulang

Abstract—Communication is a fundamental human need for maintaining survival and building social relationships. This study aims to analyze the role of effective communication in developing interpersonal relationships in two different yet interconnected environments: the campus setting and the workplace. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, focusing on students at Pamulang University. The findings show that in the campus environment, effective communication plays a vital role in fostering strong and sustainable relationships among students, lecturers, and university staff. This ability not only strengthens social connections but also enhances collaboration, problem-solving skills, and empathy development—key soft skills for students. Meanwhile, in the workplace, effective communication becomes the primary foundation for relationships between managers and employees, involving clear information delivery and empathetic listening. Good communication has been proven to create a collaborative work environment, reduce uncertainty and misunderstandings, and support improved performance and organizational vision. This study concludes that mastering effective communication is a crucial asset that bridges academic success toward professionalism in the world of work.

Keywords: Effective Communication, Interpersonal Relationships, Campus Environment, Workplace, Pamulang University

1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Hafied Cangara (1998), komunikasi bagi manusia ibarat bernapas, karena manusia sebagai makhluk sosial memerlukan komunikasi untuk mempertahankan kehidupannya. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan efek sesuai dengan tujuan awal penyampaian pesan, sehingga pesan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh penerima.

Di lingkungan kampus, komunikasi efektif memegang peranan penting dalam membantu mahasiswa membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan, baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa. Kemampuan berkomunikasi yang baik tidak hanya diperlukan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam penyelesaian masalah, pengembangan empati, serta pembentukan kolaborasi yang kuat dalam aktivitas akademik maupun organisasi kemahasiswaan. Interaksi yang

positif melalui komunikasi efektif juga membantu mahasiswa mengembangkan soft skills seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya yang berperan penting bagi kesiapan mereka memasuki dunia profesional.

Sementara itu, di dunia kerja, komunikasi menjadi landasan utama dalam membangun hubungan yang sehat dan produktif antara manajer dan karyawan. Dalam era bisnis yang dinamis, komunikasi yang jelas, empatik, dan dua arah sangat diperlukan untuk meminimalkan kesalahpahaman, meningkatkan transparansi, serta memperkuat budaya kerja yang kolaboratif. Komunikasi organisasi yang baik dapat mengalir ke berbagai arah—ke bawah (instruksi), ke atas (laporan atau aspirasi), maupun ke samping (koordinasi antar rekan kerja). Seluruh bentuk komunikasi tersebut berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional, meningkatkan motivasi, serta mendukung pencapaian visi dan kinerja organisasi. Sebaliknya, hambatan komunikasi seperti perbedaan persepsi atau gaya kepemimpinan yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada motivasi dan performa karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, komunikasi efektif tidak hanya berperan penting dalam kehidupan akademik, tetapi juga menjadi bekal fundamental bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana komunikasi efektif berperan dalam membangun hubungan interpersonal baik di lingkungan kampus maupun dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih agar temuan riset dapat diuraikan secara naratif melalui rangkaian kata dan kalimat, sehingga menghasilkan gambaran data yang komprehensif, mendalam, serta kredibel guna mencapai tujuan penelitian. Fokus utama atau objek dalam studi ini dipusatkan pada mahasiswa, dengan mengambil lokasi spesifik di lingkungan kampus Universitas Pamulang.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Peran Komunikasi Efektif dalam Membangun Hubungan di Lingkungan Kampus

Hasil penelaahan terhadap dinamika di lingkungan kampus menunjukkan bahwa komunikasi efektif memegang peranan kunci dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian pesan akademik, tetapi juga sebagai sarana membangun kerangka acuan untuk menafsirkan situasi yang dihadapi mahasiswa.

Dalam konteks interaksi antarpribadi, komunikasi efektif memungkinkan mahasiswa untuk mempererat hubungan sosial, meningkatkan kolaborasi, memecahkan masalah, serta mengembangkan empati. Hubungan yang positif antara mahasiswa dan dosen, misalnya, terbentuk ketika terdapat keterbukaan komunikasi. Mahasiswa yang aktif berinteraksi dengan dosen cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih baik dan mampu mendapatkan bimbingan yang tepat. Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik membantu mahasiswa dalam penanganan konflik, baik dengan teman sekelas maupun dalam kelompok organisasi, sehingga solusi yang memuaskan dapat tercapai.

Secara teoritis, hal ini sejalan dengan prinsip komunikasi interpersonal yang menekankan pertukaran makna melalui interaksi tatap muka. Namun, terdapat tantangan dalam penerapannya. Hambatan yang sering ditemui meliputi kurangnya keterampilan berbicara, rasa tidak percaya diri, hingga gangguan teknologi digital yang memecah konsentrasi. Untuk mengatasi hal ini, strategi komunikasi yang efektif perlu diterapkan, yang mencakup lima aspek utama: *Respect* (menghormati), *Empathy* (kemampuan merasakan perasaan orang lain), *Audible* (dapat didengar/dimengerti), *Clarity* (keterbukaan/kejelasan), dan *Humble* (rendah hati).

2. Implikasi Komunikasi Efektif terhadap Kinerja di Dunia Kerja

Beralih ke lingkungan profesional, temuan menunjukkan bahwa komunikasi merupakan variabel vital yang mempengaruhi kinerja karyawan dan keberlangsungan organisasi. Di era bisnis yang

kompetitif, kinerja organisasi sangat bergantung pada efektivitas komunikasi antara pimpinan dan bawahan.

Komunikasi organisasi yang efektif berfungsi untuk meminimalkan ketidakpastian, meningkatkan transparansi, dan menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, di mana informasi mengalir lancar dari tingkat manajemen hingga operasional. Sebaliknya, hambatan komunikasi dapat menurunkan kinerja pegawai. Oleh karena itu, komunikasi, bersama dengan gaya kepemimpinan, menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya bersifat satu arah. Teori komunikasi organisasi menegaskan pentingnya komunikasi *integratif*, yaitu penyediaan saluran yang memungkinkan karyawan melaksanakan tugas dengan baik, serta komunikasi *persuasif* di mana pimpinan lebih mengutamakan ajakan daripada perintah untuk meningkatkan kepedulian karyawan. Gaya kepemimpinan transformasional, yang didukung oleh komunikasi yang kuat, terbukti mampu memotivasi karyawan untuk mencapai target jangka panjang.

3. Kestinambungan Komunikasi dari Kampus ke Dunia Kerja

Terdapat benang merah yang kuat antara kemampuan komunikasi yang dibangun di kampus dengan tuntutan di dunia kerja. Keterampilan *soft skills* seperti kepemimpinan, kerja sama, dan berbicara di depan umum yang dilatih selama menjadi mahasiswa merupakan modal berharga untuk menghadapi dunia kerja.

Baik di kampus maupun di tempat kerja, prinsip dasar komunikasi tetap sama, yaitu adanya dimensi isi dan dimensi hubungan. Di kampus, dimensi hubungan membangun jejaring sosial dan akademik, sedangkan di dunia kerja, dimensi ini memperkuat kolaborasi tim dan loyalitas terhadap organisasi. Pemahaman mendalam mengenai teori komunikasi, seperti *Social Exchange Theory* yang mempertimbangkan untung-rugi dalam hubungan, juga relevan di kedua lingkungan ini untuk menjaga keseimbangan interaksi sosial.

Dengan demikian, pembinaan komunikasi efektif di lingkungan kampus bukan hanya kebutuhan akademik semata, melainkan langkah strategis untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap berkolaborasi dalam struktur organisasi yang kompleks di dunia kerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan mendasar yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Efektivitas komunikasi menjadi kunci utama dalam membangun hubungan antar personal yang harmonis, baik dalam konteks akademik maupun profesional.

Di lingkungan kampus, komunikasi efektif memainkan peran vital bagi mahasiswa dalam membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan, tidak hanya dengan sesama mahasiswa tetapi juga dengan dosen dan staf universitas. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mempererat hubungan sosial, meningkatkan kolaborasi tim, serta memecahkan masalah akademik maupun organisasi dengan lebih baik. Selain itu, komunikasi efektif di kampus berfungsi sebagai sarana pengembangan *soft skills* penting seperti kepemimpinan dan empati, yang menjadi fondasi karakter sebelum terjun ke masyarakat.

Sementara itu di dunia kerja, komunikasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan dan keberlangsungan organisasi. Komunikasi yang efektif antara pimpinan dan bawahan mampu meminimalkan ketidakpastian, mengurangi kesalahpahaman, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan transparan. Kepemimpinan yang didukung oleh komunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi kerja, sehingga visi dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian, terdapat kestinambungan yang erat antara kedua lingkungan tersebut. Penguasaan keterampilan komunikasi efektif di bangku perkuliahan bukan hanya sekadar tuntutan akademik, melainkan aset krusial yang mempersiapkan individu untuk menghadapi dinamika dan tuntutan profesionalisme di dunia kerja yang semakin kompetitif.

REFERENCE

- Afandi, F., & Wijayanti, Q. N. (2024). Peran Komunikasi Efektif Bagi Mahasiswa Dalam Membangun Hubungan Yang Baik Dan Berkelanjutan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1), 228-241.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sakhroni, I., Alamsyah, T., & Wahjono, S. I. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Properti. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 5(2), 119-124.